

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang selalu berupaya menghasilkan lulusan berkualitas, terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Disamping itu, lulusan SMK idealnya dipersiapkan untuk mampu terserap lapangan kerja di berbagai dunia usaha dan industri, namun kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik atau BPS (2009), bahwa : “Pengangguran terbuka didominasi lulusan SMK sebesar 17,26 %, SMA 14,31 %, Perguruan Tinggi 12,59 %, diploma 11,21 %, lulusan SMP 9,39 %, dan lulusan SD 4,57 % dari jumlah penganggur“. Menurut Ardiansyah (2012) pengangguran tersebut tercipta karena calon tenaga kerja tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dunia kerja.

Sejalan dengan kondisi tersebut, maka dalam hal ini SMK harus semakin siap membekali tamatannya dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga benar-benar mampu bersaing. Untuk mengetahui lulusan SMK yang mampu bersaing tersebut dapat dilihat berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa pada ranah: kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu tugas guru untuk membantu perkembangan siswa dalam pencapaian hasil belajar tersebut. Namun, pada kenyataannya mayoritas siswa berpandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Oleh karenanya diperlukan sebuah model pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa, yakni sebuah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di kelas X SMK Negeri Cilaku Cianjur, pada mata diklat produktif menekankan pada keterampilan dan bakat siswa dalam praktikum, para siswa diberi keleluasaan sepenuhnya dalam melakukan praktikum. Namun kenyataannya kondisi yang terjadi saat penulis melakukan observasi, masih ada beberapa guru mata diklat

produktif yang menyampaikan materi praktikum dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan diskusi) sehingga siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata diklat produktif yang memuat kegiatan praktikum.

Berdasarkan silabus SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur standar kompetensi menerapkan teknik konversi adalah salah satu mata diklat produktif dari beberapa mata diklat yang ada. Melalui mata diklat produktif ini siswa disamping membahas secara teoritis tentang prinsip pengecilan ukuran dan prinsip ekstraksi juga melaksanakan praktikum pengecilan ukuran dan membuat susu kedelai. Pada praktikum tersebut siswa harus mampu mengetahui prinsip pengecilan ukuran dan prinsip dasar ekstraksi. Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa tahun ajaran 2014/2015 pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi memperoleh rata-rata nilai 70 dengan nilai terendah 48,2-69 sebanyak 60% dan nilai tertinggi 76-78 sebanyak 40%. Nilai tersebut diperoleh setelah di rata-ratakan dengan aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Sehingga untuk memenuhi ketuntasan siswa perlu dilakukan remedi.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam standar kompetensi menerapkan teknik konversi yaitu menerapkan model pembelajaran *Production Based Training* (PBT). Berdasarkan penelitian Kuntoro (2013) melalui pembelajaran PBT terjadi peningkatan hasil belajar, hal ini ditunjukkan pada siklus I yaitu 78,00, dengan kriteria sangat baik sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,68, dengan kriteria sangat baik. Menurut Susriyanti (2013) PBT merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sudah diisyaratkan dalam kurikulum SMK dalam Landasan Program dan Pengembangan. PBT terdiri dari prinsip strategi dan pendekatan serta metoda untuk melaksanakan proses pembelajaran program produktif. Siswa melakukan produksi di sekolah agar menghasilkan suatu produk. Maulana (2013) menambahkan bahwa pada pembelajaran PBT penyampaian materi di kelas dibatasi karena jam produksi yang lebih banyak.

Penerapan model pembelajaran tersebut dapat didukung pula dengan penggunaan media pembelajaran audio visual seperti video animasi. Menurut Suheri (2006) animasi memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu

yang rumit atau kompleks atau sulit untuk dijelaskan dengan hanya Gambar atau kata-kata saja. Dengan kemampuan ini maka animasi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat terlihat oleh mata, dengan cara melakukan visuallisasi maka materi yang dijelaskan dapat terGambarkan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan *Production Based Training* dengan Bantuan Animasi Pada Standar Kompetensi Menerapkan Teknik Konversi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa guru mata diklat produktif yang menyampaikan materi praktikum dengan metode pembeajaran konvensional (ceramah dan diskusi) di kelas X SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur
2. Hasil belajar siswa tahun ajaran 2014/2015 pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi memperoleh rata-rata nilai 70 dengan nilai terendah 48,2-69 sebanyak 60% dan nilai tertinggi 76-78 sebanyak 40%. Nilai tersebut diperoleh setelah dirata-ratakan dengan aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Sehingga untuk memenuhi ketuntasan, siswa perlu dilakukan remedi.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah serta untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktikum yang dilakukan mengacu pada materi pembelajaran berdasarkan silabus dan unit produksi SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur yaitu produk keripik singkong dan susu kedelai.
2. Hasil belajar yang digunakan adalah penilaian pada ranah kognitif (*pre-test* dan *post-test*), afektif (penilaian sikap), dan psikomotor (penilaian praktikum)

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan PBT dengan bantuan animasi pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor melalui PBT dengan bantuan animasi pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan PBT dengan bantuan animasi pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor melalui PBT dengan bantuan animasi pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
Memberikan Gambaran umum tentang pembelajaran *Production Based Training* (PBT) dengan bantuan animasi pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Praktis
 - a. Dapat memberikan masukan kepada praktisi tentang pembelajaran penerapan PBT dengan bantuan animasi pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Memberikan informasi tentang pembelajaran PBT dengan bantuan animasi pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kepada guru (pendidik) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metodologi, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.